

TRANSFORMASI KARAKTER SISWA MELALUI INTERAKSI MEDIA SOSIAL TIKTOK

¹⁾Hasmawati, ²⁾Mahdar, ³⁾La Ode Muhammad Nasir

^{1,2,&3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara
 Email: hasmawati04122002@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana transformasi karakter siswa melalui interaksi media sosial TikTok serta bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan media sosial TikTok (studi siswa SMA Negeri 1 Aere, Kecamatan Aere, Kabupaten Aere). Penelitian ini menggunakan teori S-O-R yaitu Stimulus, Organism dan Respons. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik penentuan informan ditentukan dengan *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi karakter siswa melalui interaksi media sosial TikTok, beberapa video yang ada di Tiktok lebih sering memengaruhi mereka sehingga membuat cara pandang mereka di kehidupan sehari-hari itu sesuai dengan apa yang mereka tonton di Tiktok dan dari cara pandang inilah yang akhirnya membuat karakter siswa berubah sesuai dengan tontonannya, dan berakhir menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif dari penggunaan media sosial TikTok yaitu: siswa yang semula merasa bosan, jenuh dan stress menjadi terhibur, menerapkan kajian edukasi dan motivasi di kehidupan sehari-hari, meningkatkan kreativitas skill editing video yang bagus dan menarik. Adapun dampak negatif penggunaan media sosial TikTok yaitu: pemborosan waktu karena menggunakan *smartphone* dalam waktu yang cukup lama.

Kata kunci: Transformasi; Karakter; Siswa; Interaksi; TikTok

Abstract

This research aims to find out how the character of students is transformed through TikTok social media interactions as well as the positive and negative impacts of using TikTok social media (study of students at SMA Negeri 1 Aere, Aere District, Aere Regency). This research uses the S-O-R theory, namely Stimulus, Organism and Response. This research uses a qualitative approach with data collection techniques in the informants were determined by snowball sampling. The results of the research show that the transformation of students' characters through TikTok social media interactions, several videos on TikTok more often influence them so that their perspective in everyday life is in line with what they think. watch it on their Tiktok and from this point of view what ultimately makes students' characters change according to what they watch, and ends up becoming a habit in everyday life. The positive impacts of using TikTok social media are: students who previously felt bored, fed up and stressed become entertained, apply educational and motivational studies in everyday life, increase creativity in editing skills nice and interesting video. The negative impacts of using TikTok social media are: wasting time due to using a smartphone for quite a long time.

Keywords: Transformation; Character; Student; Interaction; TikTok

PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang luar biasa telah membuka babak baru dalam kehidupan masyarakat modern guna mendapatkan informasi secara otonom. Hampir setiap orang memiliki akses terhadap informasi-informasi tersebut dimanapun di dunia ini (Syahrudin, 2020). Banyaknya perangkat teknologi komunikasi saat ini yang menyediakan fitur layanan yang tidak hanya sebatas pada alat komunikasi verbal semata, namun pengguna (*user*) sudah dapat berinteraksi secara langsung seolah-olah seperti *face to face* hingga pengguna mampu mengenal wajah, wujud sampai pribadi sehingga jauh lebih dekat dengan lawan bicara melalui akses media sosial (Sarlan Menungsa et al., 2023).

Semakin pesat dan tak terbendungnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini tidak dapat disangkal lagi bahwa hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai perubahan yang begitu besar pada masyarakat, khususnya di kalangan siswa di sekolah. Saat ini media sosial yang diklaim sebagai alat komunikasi yang paling canggih menawarkan berbagai bentuk sajian tidak fenomenal tetapi juga menggiurkan (Satyadharma et al., 2023). Jika dilihat dari segi pragmatisme, media sosial telah menyambungkan banyak hal yang positif dan konstruktif. Di media sosial sering disajikan berbagai macam informasi, berita, pendidikan, sosial bahkan hingga sajian wacana-wacana spiritualitas keagamaan yang sangat inklusif, pluralis, bahkan liberal disajikan di dalamnya (Mahdar & Satyadharma, 2023). Pada sisi lain media sosial juga dipenuhi dengan berbagai sajian pornografi, kejahatan dunia maya seperti penipuan, *cyber bullying*, dan *hacking*. Tidak hanya itu, faktanya media sosial bisa membawa perubahan negatif terhadap karakter siswa seperti menjadi malas belajar, membuat kecanduan, dan kurangnya bersosialisasi di lingkungan (Mahdar et al., 2023).

Siswa menghabiskan waktu kira-kira enam hingga delapan jam dalam menggunakan media sosial, seperti bermain *smartphone*. Media sosial bisa memberi pengaruh, baik yang positif maupun negatif tergantung kepada cara pemanfaatannya. satu pertiga siswa yang mengakses internet dari kamar tidur mereka sekaligus memberikan risiko yang buruk untuk siswa dalam menonton pornografi dan membuat gangguan seksual kepada orang lain (Nisa et al., 2024). Selain itu, sering juga bermunculan konten-konten, foto ataupun video-video negatif yang membuat siswa tersebut tidak khushyuk menjalankan shalatnya. Cara berpakaian mereka cenderung tidak sesuai dengan aturan. Mereka juga seringkali meniru gaya kebarat-baratan atau gaya idola mereka seperti artis-artis Korea (Makhmudah, 2019).

Banyaknya informasi telah banyak membawa perubahan bagi perkembangan jiwa siswa termasuk siswa SMA Negeri 1 Aere, Kecamatan Aere, Kabupaten Kolaka Timur. Berbagai layanan yang dihadirkan oleh media sosial zaman sekarang menjadikannya sebagai kebutuhan dan gaya hidup bagi para siswa zaman sekarang. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan telah membawa perubahan, baik dari pemikiran, maupun dari segi tingkah laku yang ditampilkan dari remaja saat ini. Contohnya aplikasi TikTok yang cukup populer di Indonesia. Media sosial TikTok merupakan salah satu media paling populer saat ini, dimana hampir seluruh remaja merupakan pengguna aktif media sosial ini terutama kalangan mahasiswa (Masda et al., 2024). Aplikasi TikTok sudah memengaruhi perilaku remaja dan menemukan fenomena sebagian diantara siswa SMA Negeri 1 Aere menggunakan aplikasi TikTok untuk menonton video sebagai hiburan, melihat video edukasi dan motivasi, jual online dan ada juga yang mengikuti trend yang ada di aplikasi TikTok seperti joget-joget dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif adalah metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat

menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif (Ardianto, 2019). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Aere, Kecamatan Aere, Kabupaten Kolaka Timur. Subjek penelitian memberikan batasan subjek penelitian sebagai item, hal atau orang dalam informasi untuk faktor penelitian dihubungkan, dan banyak dirujuk (Nurlan, 2019). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Aere yang masih aktif dan menggunakan media sosial TikTok dengan informan sebanyak 10 orang.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar. Hal ini disebabkan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan yang lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017). Peneliti memilih teknik *snowball sampling* karena dalam pengambilan sumber data, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain untuk melengkapi data tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Transformasi Karakter Siswa Melalui Interaksi Media Sosial TikTok

TikTok sebagai media sosial yang sering digunakan siswa sebagai sarana dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan dunia yang lebih luas memang memberikan efek yang besar terhadap siswa terutama dalam karakter yang mencakup perilaku dan pola pikir mereka. Tidak sedikit siswa dalam kehidupan sehari-harinya berubah karena pengaruh dari media sosial TikTok. TikTok sangat berperan dalam menghadirkan informasi terbaru dan juga tren-tren terbaru yang mudah sekali berubah-ubah. Kemajuan TikTok menjadi pengaruh yang sangat besar. Oleh karena itu, media sosial TikTok menjadi salah satu media yang digemari oleh setiap kalangan mulai anak-anak, remaja, sampai orang dewasa. Banyak remaja yang kehilangan rasa malu dan sopan serta dalam bertutur kata karena pengaruh dari media sosial TikTok yang secara tidak langsung memaksa mereka untuk berekspresi tanpa ada batasan. TikTok yang mampu memberi pengaruh terhadap karakter siswa sebab TikTok memberikan akses dalam pembentukan karakter siswa. TikTok dapat mengubah sebuah karakter yang positif dan negatif. Hal ini diakibatkan siswa yang tidak mampu memilah sebuah konten untuk dijadikan sebuah tontonan dan bahkan tidak sedikit dari banyak siswa mengikuti konten tersebut bahkan mempraktekannya dengan mengekspresikan dirinya.

Banyak siswa SMA Negeri 1 Aere sudah menggunakan media sosial TikTok untuk membuat dan berbagi video pendek, menari dan mengikuti tren yang sedang berlangsung dan menjadikan media sosial TikTok sebagai sarana untuk menonton video/konten, menjadikan sarana hiburan, sarana edukasi, dan motivasi melalui video yang mereka lihat. Menggunakan media sosial TikTok membuat siswa SMA Negeri 1 Aere menjadi kecanduan sehingga menghabiskan banyak waktu dan kadang tersenyum sendiri, sedih, bahkan tertawa sendiri. Ketika mereka jenuh dan bosan mereka membuka aplikasi TikTok sehingga rasa jenuh dan bosan mereka hilang.

a. Stimulus

Stimulus adalah bagian dari respon stimuli yang berhubungan dengan kelakuan. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya terjadilah perubahan sikap. perubahan karakter siswa dalam penggunaan media sosial TikTok pesan atau stimulus dalam konten TikTok dapat bervariasi dan signifikan bergantung pada konten yang ditonton dan

bagaimana komunikasi menginterpretasikannya. Durasi pendek, keragaman konten, penggunaan bahasa yang tidak formal, kesulitan memahami niat atau konteks, serta dinamika dan perubahan tren menjadi kendala dalam menganalisis pesan atau stimulus tersebut. Namun, informan-informan dari studi ini menyatakan bahwa pesan dalam konten TikTok dapat tersampaikan dengan baik, memberikan wawasan, inspirasi, hiburan, motivasi, dan pengetahuan, serta memengaruhi kehidupan sehari-hari komunikasi.

b. Organism

Komunikasi merupakan unsur yang akan menerima stimulus yang diberikan oleh komunikator. Sikap komunikasi terhadap stimulus yang diterima tentunya akan berbeda-beda sesuai dengan bagaimana individu tersebut merespon bentuk stimulus yang diberikan. Dalam mempelajari sikap, ada tiga variabel penting yang mendukung proses pembelajaran yaitu perhatian, pemahaman, dan penerimaan. Ketiga variabel ini penting karena akan menentukan bagaimana komunikasi merespon setelah menerima suatu stimulus. Banyak siswa SMA Negeri 1 Aere tertarik menggunakan media sosial TikTok untuk melihat dan menonton apa yang mereka butuhkan, Banyak video/konten hiburan yang ada di media sosial TikTok mudah diakses.

Berdasarkan indikator organisme yang dimaksud adalah komunikasi. Aplikasi TikTok banyak digemari oleh siswa SMA Negeri 1 Aere karena isi konten yang menghibur, mendidik dan memudahkan pengguna mencari informasi yang dicari. Selain itu media sosial TikTok juga menawarkan dan memadukan antara musik dan visual membuat isi konten secara lebih detail tersampaikan pesannya. Karena itu isi dari konten media sosial TikTok yang memberikan informasi secara singkat, ringkas dan lengkap bisa menghemat apa yang dicari lebih cepat didapatkan dan berpengaruh pada karakter siswa. Siswa SMA Negeri 1 Aere, Kecamatan Aere, menggunakan media sosial TikTok dan melihat video/konten yang disediakan di media sosial TikTok, karena media sosial TikTok adalah platform yang unik dan menarik yang menyediakan berbagai macam video/konten yang menghibur dan mendidik yang dapat dijadikan edukasi serta motivasi untuk diterapkan kehidupan sehari-hari.

c. Respons

Respons merupakan tanggapan individu atau khalayak terhadap sesuatu hal reaksi yang ditunjukkan adalah dengan perubahan sikap atau perilaku. Perubahan ini tentunya berbeda-beda pula. Kepribadian dari masing-masing individu tersebut sangat penting dalam memengaruhi keputusan mereka. Respons merupakan tanggapan individu atau khalayak terhadap suatu hal, seperti respon para siswa SMA Negeri 1 Aere yaitu merasa terhibur, terinspirasi dan ada tanggapan komentar di akun TikTok para penggunaannya. Beberapa informan juga ada yang meniru konten yang dimiliki akun lain dan diubah dengan kreatifitas para informan bagaimana membuat konten dengan sangat menarik.

2. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial TikTok

Dampak yang dimaksud dalam hal ini adalah perubahan signifikan yang terjadi setelah siswa SMA Negeri 1 Aere menggunakan media sosial TikTok untuk menonton video/konten dalam waktu yang cukup lama sehingga dari tontonan tersebut memberi dampak terhadap karakter, baik itu positif maupun negatif. Rata-rata dari siswa SMA Negeri 1 Aere menggunakan media sosial TikTok dalam waktu 8-12 jam atau lebih per hari, dengan video yang mereka lihat dari media sosial TikTok ada yang bisa langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa SMA Negeri 1 Aere merasa terhibur, terinspirasi bahkan senang terhadap konten/video yang disajikan di media sosial TikTok. Namun, ada juga yang merasa khawatir terhadap beberapa jenis konten.

Penggunaan media sosial TikTok memberi dampak terhadap karakter siswa SMA Negeri 1 Aere. Peneliti menemukan dampak positif dan dampak negatif terhadap karakter

siswa setelah melihat video/konten yang ada di media sosial TikTok. Dampak positif terhadap karakter yang dimaksud adalah: siswa yang semula bosan, jenuh dan stres menjadi terhibur (mengurangi rasa bosan, jenuh dan stres), karakter siswa SMA Negeri 1 Aere yang terinspirasi dengan video konten bagi-bagi rezeki menumbuhkan jiwa sosialnya terhadap sesama, menerapkan kajian edukasi dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kreativitas skill editing video yang bagus dan menarik. Adapun dampak negatif penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter siswa SMA Negeri 1 Aere adalah pemborosan waktu karena menggunakan *smartphone* dalam waktu yang cukup lama, karakter siswa SMA Negeri 1 Aere yang suka berhalusinasi, karakter siswa yang suka membeli barang di TikTok shop yang tidak dibutuhkan, serta karakter siswa yang sering menonton konten/video galau maka akan merasakan perubahan yang biasa disebut *badmood*. Siswa SMA Negeri 1 Aere menggunakan media sosial terlalu menghayati sehingga menimbulkan kecanduan yang memberi dampak terhadap perilaku, baik itu positif maupun negatif.

SIMPULAN

1. Transformasi karakter siswa melalui interaksi media sosial TikTok, beberapa video yang ada di Tiktok lebih sering memengaruhi mereka sehingga membuat cara pandang mereka di kehidupan sehari-hari itu sesuai dengan apa yang mereka tonton di FYP (*For Your Page*) Tiktok mereka dan dari cara pandang inilah yang akhirnya membuat karakter siswa berubah sesuai dengan tontonannya, dan berakhir menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari sisi positif maupun negatif. Akibat seringnya mereka menonton suatu konten di Tiktok secara berulang kali, dapat dengan mudah mengubah pola pikir mereka, membuat karakter mereka di kehidupan sehari-hari berpacu pada konten yang mereka tonton dan membuat otak mereka “ter-setir” sehingga membuat perkembangan karakter mereka berubah, seperti dari segi tingkah lakunya.
2. Dampak positif dari penggunaan media sosial TikTok yaitu: siswa yang semula merasa bosan, jenuh dan stress menjadi terhibur, terinspirasi dengan video/konten bagi-bagi rezeki dan menumbuhkan jiwa sosialnya, menerapkan kajian edukasi dan motivasi di kehidupan sehari-hari, meningkatkan kreativitas skill editing video yang bagus dan menarik. Adapun dampak negatif penggunaan media sosial TikTok yaitu: pemborosan waktu karena menggunakan *smartphone* dalam waktu yang cukup lama, berhalusinasi, membeli barang di TikTok shop yang tidak dibutuhkan atau barangnya tidak sesuai dan sering menonton konten/video galau maka akan merasakan perubahan yang biasa disebut *badmood*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dari tulisan ini kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Terkhusus kepada pihak yang menjadi sumber pengambilan informasi yang menjadi referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Y. (2019). *memahami metode penelitian kualitatif*.
- Mahdar, M., Putera, Z., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2023). Representasi Nasionalisme Dalam Jurnalisme Media Online Di Mektv Kendari. *Swarnadwipa*, 7(2), 57–66. <https://doi.org/10.24127/sd.v7i2.2882>
- Mahdar, M., & Satyadharma, M. (2023). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 pada Pelabuhan Penyeberangan Baubau dan Pelabuhan Penyeberangan Waara. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15(02), 100. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v15i02.286>
- Makhmudah, S. (2019). *MEDSOS DAN DAMPAKNYA PADA PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA* (Guepedia (ed.)). Guepedia.

- Masda, Suyuti, N., & Asmurti. (2024). *Media sosial tiktok sebagai sumber informasi fashion*. 2(2), 140–146.
- Nisa, C. Z., Sukari, & Rahmat. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 KOTA. 08*, 141–150.
- Nurlan, F. (2019). *metode penelitian kuantitatif* (Asnidar (ed.)). CV. Pilar Nusantara.
- Sarlan Menungsa, A., Purwitasari, P., Syahrudin, S., & Muslan, M. (2023). Model Komunikasi Transaksional antara Pedagang dengan Pembeli di Pasar Kota Kendari. *Translitera*, 12(2).
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/translitera/article/view/3196>
- Satyadharma, M., Hado, H., & Mahdar, M. (2023). ANALISIS PESAN TERKAIT RENDAHNYA KESADARAN BERLALU LINTAS PADA KANAL YOUTUBE LAEKU. *Jurnal Medialog*, VI(Ii), 164–174. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Medialog/article/view/4341>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Syahrudin. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa. *Kareba: Jurnal Komunikasi Unhas*, 9(2), 308–315.